

**STRATEGI PERMINTAAN MAAF DAN MAKSIM KESOPANAN PADA
PERNYATAAN MAAF *IDOL K-POP***

(Kajian Sosiopragmatik)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



oleh:

Firsie Syadzadyvane Azzura

1903669

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**STRATEGI PERMINTAAN MAAF DAN MAKSIM KESOPANAN PADA
PERNYATAAN MAAF *IDOL K-POP*
(Kajian Sosiopragmatik)**

Oleh
Firsie Syadzadyvane Azzura

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea

© Firsie Syadzadyvane Azzura 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2023

Hak Cipta dilindungi undang undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

FIRSIE SYADZADYVANE AZZURA

**STRATEGI PERMINTAAN MAAF DAN MAKSIM KESOPANAN PADA
PERNYATAAN MAAF *IDOL K-POP*
(KAJIAN SOSIOPRAGMATIK)**

Disetujui dan disahkan oleh:


Dosen Pembimbing I:



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHMCM., CIT.

NIP 920160119760228101

Dosen Pembimbing II:

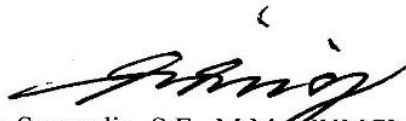


Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd.

NIP 920160119780419201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHMCM., CIT.

NIP 920160119760228101

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

FIRSIE SYADZADYVANE AZZURA

**STRATEGI PERMINTAAN MAAF DAN MAKSIM KESOPANAN
PADA PERNYATAAN MAAF *IDOL K-POP*
(KAJIAN SOSIOPRAGMATIK)**

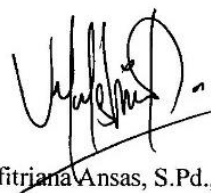
Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I

(Prof. Dr. H. Didi Sukyadi)

NIP 196706091994031003

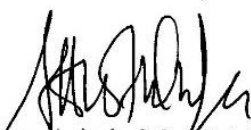
Penguji II



(Velayeti Nurfitriana Ansas, S.Pd., M.Pd)

NIP. 920160119890610201

Penguji III



(Asma Azizah, S.S., M.A.)

NIP. 920190219921231201

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHMCM., CIT.

NIP 920160119760228101

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “STRATEGI PERMINTAAN MAAF DAN MAKSIM KESOPANAN PADA PERNYATAAN MAAF *IDOL* (KAJIAN SOSIOPRAGMATIK)” ini beserta seluruh isinya adalah karya saya sendiri tanpa melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 16 Juli 2023

Yang menyatakan,

Firsie Syadzadyvane Azzura

NIM 1903669

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Strategi Permintaan Maaf Dan Maksim Kesopanan Pada Pernyataan Maaf Idol K-pop (Kajian Sosiopragmatik)**”. skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh sebab itu, penulis memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang ada. Kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk menyempurnakan segala kekurangan dalam penulisan proposal skripsi ini. Akhir kata, semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, Juli 2023

Penulis,

Firsie Syadzadyvane Azzura

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih khususnya diucapkan kepada keluarga khususnya Bunda Endah Resmisari dan Papah Mohamad Firsan, serta adik saya satu-satunya Fiory Syadzabella Azvanti yang senantiasa memberi semangat, motivasi, dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain pihak di atas, proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Ucapan terima kasih ini saya ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Ibu Prof. Tri Indri Hardini, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bapak Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing I.
4. Ibu Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Korea sekaligus Dosen Pembimbing II.
5. Ibu Jayanti Megasari, S.S., M.A. selaku Dosen Pembimbing Kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia sekaligus *expert judgement*.
6. Bapak Arif Husein Lubis, S.Pd., M.Pd. selaku validator abstrak bahasa Inggris.
7. Bapak Lee Taegun, M.Ed., Ph.D. selaku validator abstrak bahasa Korea.
8. Ibu Velayeti Nurfitriana Ansas, S.Pd., M.Pd., Ibu Asma Azizah, S.S., M.A., Bapak Shin Young Duk, M.A., Ph.D., Ibu Lee Jeoun Soon, M.H.E., M.A., Ibu Ashanti Widyana, S.Hum. selaku dosen yang telah memberikan ilmu selama peneliti menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia.

9. Sdri. Teja Mustika selaku staf pengadministrasi akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia beserta seluruh staf administrasi Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI.
10. Alfia Dita Nur Aini, Achmad Habibullah, Intan Nurhidayah Salsabila Awalia Putri, dan Selvi Seftiani sebagai teman seperjuangan sejak semester satu yang selalu memberi dukungan dan menjadi tempat berkeluh kesah selama menjalani kegiatan perkuliahan sampai hari ini.
11. Matahari Sukmadjati selaku *support sytem* yang selalu memberikan bantuan, dukungan, semangat, dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
12. Endah Sindangkasih dan Fina Fianita yang telah banyak memberikan bantuan serta menjadi tempat berbagi cerita dan *meme* selama menjalani masa perkuliahan.
13. Nabilah Nur Kamilah, Syifa Dhia Azzahra, Aulia Ridha Marshanda, Adisty Dyva Restiseptya, Nadila Dwi Puspita, dan Senja Ahyatullah Mulia selaku rekan-rekan Aphrodite yang membantu saya mempertahankan pikiran yang sehat dan lurus selama saya mengerjakan Tugas Akhir ini.
14. Rekan-rekan kelas A Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Angkatan 2019 yang menjadi rekan selama masa perkuliahan.
15. Rekan-rekan seperjuangan dari Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Angkatan 2019.
16. Rekan-rekan NCT 127 yang memberi semangat, khususnya Jung Jaehyun sebagai inspirasi dalam penulisan skripsi ini.
17. Semua pihak yang telah terlibat dan mendukung yang Namanya tidak bisa disebutkan satu-satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dari pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Peneliti

**STRATEGI PERMINTAAN MAAF DAN MAKSIM KESOPANAN PADA
PERNYATAAN MAAF *IDOL K-POP*
(Kajian Sosiopragmatik)**

Firsie Syadzadyvane Azzura
Program Studi Pendidikan Bahasa Korea
firsieazzura@upi.edu

Cara meminta maaf dan tingkat kesopanan di Korea Selatan dipengaruhi oleh norma budaya yang harus diketahui oleh pemelajar Bahasa Korea. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan mengetahui bentuk dan fungsi strategi permintaan maaf, maksim kesopanan, dan tanggapan warganet mengenai surat pernyataan maaf *idol*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Rumusan masalah ditinjau dengan kajian sosiopragmatik dengan teori, teori Cohen & Olsain (1981) mengenai strategi permintaan maaf, teori Leech (1983) mengenai maksim kesopanan, dan Martin & White (2005) mengenai sistem appraisal. Data ini diambil dari surat permintaan yang ditulis oleh Jaehyun 'NCT', Yoona 'Girls' Generation', Hyunjin 'Stray Kids', Irene 'Red Velvet', Seungri, dan Wonho. Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) Strategi pernyataan maaf muncul sebanyak 36 kali. Strategi permintaan maaf mengungkapkan permintaan maaf secara langsung muncul paling banyak. Strategi lain yang digunakan adalah menunjukkan sikap bertanggung jawab, berjanji tidak akan melakukan kesalahan, dan memberikan penjelasan atau alasan. Strategi permintaan maaf dengan menawarkan pergantian uang atau barang tidak ditemukan. (2) Maksim kesopanan muncul sebanyak 32 kali. Maksim kerendahan hati muncul paling banyak. Maksim kesopanan lain yang ditemukan adalah maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan, maksim kesimpatian, dan maksim penerimaan. Maksim maksim kecocokan tidak ditemukan. (3) Dari 120 tanggapan yang dikumpulkan, ditemukan 34 tanggapan positif dan 86 tanggapan negatif. Tanggapan positif yang paling banyak muncul merupakan *judgement* dengan frekuensi 17 kali. Sedangkan tanggapan negatif yang paling banyak adalah *appreciation* dengan frekuensi sebanyak 40 kali. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan mengenai cara orang Korea meminta maaf.

Kata kunci: pernyataan permintaan maaf; strategi permintaan maaf; maksim kesopanan; sosiopragmatik.

**APOLOGY STRATEGIES AND POLITENESS PRINCIPLE IN K-POP
IDOL'S STATEMENT OF APOLOGY
(Sosiopragmatic Studies)**

Firsie Syadzadyvane Azzura
Korean Language Education Study Program
firsieazzura@upi.edu

Apology and politeness customs in South Korea are deeply influenced by cultural norms, making them crucial for Korean language learners to understand. This descriptive qualitative study aims to examine the form and function of apology strategies, the politeness principle, and netizens' responses to idol apology letters. The research draws on sociopragmatic studies, utilizing the theory of apology strategies, politeness maxims, and appraisal systems. The dataset consists of apology letters from Jaehyun (NCT), Yoona (Girls' Generation), Hyunjin (Stray Kids), Irene (Red Velvet), Seungri, and Wonho. The findings showed that apology strategies were identified 36 times, with explicit expressions of apology being the most prevalent. The other strategies included acknowledgment of responsibility, promise of forbearance, and involving explanation, accounting for the situation, and while strategies offering repair were not found. Politeness maxims were observed 32 times, with the modesty maxim being the most frequent. The other identified maxims include tact, approbation, sympathy, and generosity, while the agreement was not present. Furthermore, out of the 120 collected responses, 34 were positive and 86 were negative. The most frequent positive response that appears is judgment. While the most frequent negative responses were appreciation. This research provides insights into the dynamics of Korean apologies and offers valuable implications for understanding Korean culture.

Keywords: statement of apology; apology strategy; politeness principle; sociopragmatic

케이팝 아이돌 사과문의 사과 전략 및 예의의 함축성 (서술적 질적 연구)

피르시 샤자디파니 아주라
한국어 교육 학과
firsieazzura@upi.edu

한국에서 사과하는 방식과 예의범절의 수준은 한국어 학습자가 반드시 알아야 할 문화적 규범의 영향을 받는다. 본 연구는 아이돌의 사과문에 대한 사과 전략의 형태와 기능, 공손의 원칙, 네티즌의 사과전략을 고찰하는 것을 목적으로 한다. 이 연구는 서술적 질적 연구이다. 또한 본 연구는 Cohen & Olsain (1981)의 사과 전략 이론, 예의의 함축성에 대한 Leech(1983년)의 이론, Martin & White (2005)의 평가 시스템에 관한 연구 등과 같은 사회학 연구를 기반으로 하고 있다. 데이터는 ‘NCT’ 재현, ‘소녀시대’ 윤아, ‘스트레이 키즈’ 현진, ‘레드벨벳’ 아이린, 승리, 원호가 작성한 사과문으로 구성되어 있다. 연구 결과는 다음과 같다. (1) 사과 전략이 36 번 나타났으며 직접 대면 사과 전략이 가장 많이 등장했다. 사용된 또 다른 전략은 책임을 인정하고 실수하지 않겠다는 약속을 하고 해명이나 이유를 대는 것이었으며, 돈이나 물건을 대신해 주는 등의 사과 전략은 찾아볼 수 없었다. (2) 공손함 격률이 31 번 등장한다. 겸손의 격률이 가장 많이 나타난다. 발견된 다른 예의 격률은 재치의 격률, 관대함의 격률동정의 격률 및 적합성의 격률이다. 수용의 격률은 발견되지 않았다. (3) 수집된 120 개의 응답 중 34 개의 긍정적인 응답과 86 개의 부정적인 응답이 발견되었다. 긍정적인 응답은 감정, 판단, 감사를 구성되었다. 부정적 응답은 감정, 판단, 감사를 구성되었다. 이번 연구를 통해 한국인의 사과 방식을 설명할 수 있을 것으로 기대된다.

키워드: 한국인, 사과방식, 예의범절 수준, 사과전략

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
초록.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Struktur Skripsi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Sosiopragmatik.....	11
2.1.1 Sociolinguistik.....	12
2.1.2 Pragmatik	14
2.2 Strategi Permintaan Maaf	15
2.3 Maksim Kesopanan	17
2.4 Sistem Appraisal.....	19
2.5 Surat Permintaan Maaf (사과문)	22
2.6 <i>K-pop</i>	23
2.7 Penelitian Terdahulu.....	27
2.8 Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Data dan Sumber Data.....	41
3.3 Teknik Pengumpulan Data	42
3.4 Analisis Data	42
3.5 Hasil yang Diharapkan	46
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Strategi Permintaan Maaf pada Pernyataan Maaf <i>Idol</i>	48

4.1.1	Temuan.....	48
4.1.2	Mengungkapkan Permintaan Maaf Secara Langsung.....	50
4.1.3	Menunjukkan Sikap Bertanggung Jawab.....	54
4.1.4	Berjanji Tidak Akan Mengulangi Kesalahan yang Sama	62
4.1.5	Memberikan Penjelasan atau Alasan	64
4.1.6	Menawarkan Pergantian Barang atau Uang.....	66
4.2	Maksim Kesopanan pada Pernyataan Maaf <i>Idol</i>	66
4.2.1	Temuan.....	66
4.2.2	Maksim Kerendahan Hati	68
4.2.3	Maksim Kebijakan.....	71
4.2.4	Maksim Kemurahan	73
4.2.5	Maksim Kesimpatian	74
4.2.6	Maksim Penerimaan.....	75
4.2.7	Maksim Kecocokan.....	76
4.3	Tanggapan Warganet Mengenai Pernyataan Maaf <i>Idol</i>	77
4.3.1	Temuan.....	77
4.3.2	Tanggapan Positif Warganet Mengenai Pernyataan Maaf <i>Idol</i>	79
4.3.3	Tanggapan Negatif Warganet Mengenai Pernyataan Maaf <i>Idol</i>	84
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		91
5.1	Simpulan.....	91
5.2	Implikasi	93
5.3	Rekomendasi	94
DAFTAR PUSTAKA		xiii
LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.
	Lampiran 1. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	97
	Lampiran 2. Surat Keterangan Validator Abstrak Bahasa Inggris	98
	Lampiran 3. Surat Keterangan Validator Abstrak Bahasa Korea.....	99
	Lampiran 4. Surat Pernyataan Permintaan Maaf Jaehyun ‘NCT’	100
	Lampiran 5. Surat Pernyataan Permintaan Maaf Yoona ‘Girl’s Generation’ .	102
	Lampiran 6. Surat Pernyataan Permintaan Maaf Hyunjin ‘Stray Kids’	103
	Lampiran 7. Surat Pernyataan Permintaan Maaf Irene ‘Red Velvet’	105
	Lampiran 8. Surat Pernyataan Permintaan Maaf Seungri	106
	Lampiran 9. Surat Pernyataan Permintaan Wonho	109
	Lampiran 10. Tabel 1: Tutaran, Interpretasi, dan Klasifikasi Strategi Permintaan Maaf pada Surat Pernyataan Maaf Jaehyun ‘NCT’	112

Lampiran 11. Tabel 2: Tuturan, Interpretasi, dan Klasifikasi Strategi Permintaan Maaf pada Surat Pernyataan Maaf Yoona ‘Girl’s Generation’	114
Lampiran 12. Tabel 3: Tuturan, Interpretasi, dan Klasifikasi Strategi Permintaan Maaf pada Surat Pernyataan Maaf Hyunjin ‘Stray Kids’	116
Lampiran 13. Tabel 4: Tuturan, Interpretasi, dan Klasifikasi Strategi Permintaan Maaf pada Surat Pernyataan Maaf Irene ‘Red Velvet’	118
Lampiran 14. Tabel 5: Tuturan, Interpretasi, dan Klasifikasi Strategi Permintaan Maaf pada Surat Pernyataan Maaf Seungri	120
Lampiran 15. Tabel 6: Tuturan Interpretasi, dan Klasifikasi Strategi Permintaan Maaf pada Surat Pernyataan Maaf Wonho.....	123
Lampiran 16. Tabel 7: Tuturan, Interpretasi, dan Klasifikasi Maksim Kesopanan pada Surat Pernyataan Maaf Jaehyun ‘NCT’	126
Lampiran 17. Tabel 8: Tuturan, Interpretasi, dan Klasifikasi Maksim Kesopanan pada Surat Pernyataan Maaf Yoona ‘Girl’s Generation’	127
Lampiran 18. Tabel 9: Tuturan, Interpretasi, dan Klasifikasi Maksim Kesopanan pada Surat Pernyataan Maaf Hyunjin ‘Stray Kids’	128
Lampiran 19. Tabel 10: Tuturan, Interpretasi, dan Klasifikasi Maksim Kesopanan pada Surat Pernyataan Maaf Irene ‘Red Velvet’	130
Lampiran 20. Tabel 11: Tuturan, Interpretasi, dan Klasifikasi Maksim Kesopanan pada Surat Pernyataan Maaf Seungri.....	132
Lampiran 21. Tabel 12: Tuturan, Interpretasi, dan Klasifikasi Maksim Kesopanan pada Surat Pernyataan Maaf Wonho	134
Lampiran 22. Tabel 13: Klasifikasi Tanggapan Terhadap Pernyataan Maaf Jaehyun NCT.....	137
Lampiran 23. Tabel 14: Tabel Klasifikasi Tanggapan Terhadap Pernyataan Maaf Yoona ‘Girl’s Generation’	141
Lampiran 24. Tabel 15. Klasifikasi Tanggapan Terhadap Pernyataan Maaf Hyunjin ‘Stray Kids’	147
Lampiran 25. Tabel 16: Klasifikasi Tanggapan Terhadap Pernyataan Maaf Irene ‘Red Velvet’	153
Lampiran 26. Tabel 17: Klasifikasi Tanggapan Terhadap Pernyataan Maaf Seungri.....	159
Lampiran 27. Tabel 18. Klasifikasi Tanggapan Terhadap Pernyataan Maaf Wonho	163

DAFTAR PUSTAKA

- Affifah, F. P. (2022, Agustus 13). *PROFIL YoonA SNSD, Pemeran Mi Ho di Drama Korea Big Mouth*. (S. Fenty, Editor) Dipetik Maret 5, 2023, dari TribunSeleb: <https://www.tribunnews.com/seleb/2022/08/13/profil-yoonasnsd-pemeran-mi-ho-di-drama-korea-big-mouth?page=3>
- Ahn, K., & Adinda, R. N. (2008). *Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia*. Seoul: Korea Foundation.
- Ahn, K., Cho, H., & Hutagalung, F. (2013). *Bahasa Korea Terpadu Untuk Orang Indonesia 2*. Seoul: The Korea Foundation.
- Amira, D. (2021, September 27). *Mengenal Hyunjin STRAY KIDS Lebih Dekat, Pemilik Hati Lembut yang Mudah Menangis - Paling Susah Bangun Tidur*. Retrieved Februari 2, 2023, from KapanLagi.com: <https://www.kapanlagi.com/korea/mengenal-hyunjin-stray-kids-dari-perjalanan-karirnya-pemilik-sisi-lembut-yang-mudah-menangis-3d2e04.html>
- Anjani, A. N. (2021, Februari 14). *Jaehyun NCT Ulang Tahun Saat Valentine Day, Simak Biodata dan Fakta Lengkapnya*. Retrieved Februari 2, 2023, from Pikiran Rakyat: <https://www.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-011431308/jaehyun-nct-ulang-tahun-saat-valentine-day-simak-biodata-dan-fakta-lengkapnya?page=4>
- Arintowati, F. N., & Wahyudi, A. B. (2022). Penanda tanggapan positif dan negatif dalam akun Instagram @nadiemmakarim. *PRASI: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya*, 17(1), 55-67. doi:<https://dx.doi.org/10.23887/prasi.v17i1.37524>
- Asih, R. (2020, Mei 19). *Jaehyun NCT Tulis Surat soal Skandal Jalan-Jalan di Itaewon, Minta Maaf Berkali-kali*. Dipetik Maret 5, 2023, dari Liputan6: <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4258144/jaehyun-nct-tulis-surat-soal-skandal-jalan-jalan-di-itaewon-minta-maaf-berkali-kali>
- Awal, M. A., Munirah, & Yusuf, A. B. (2022, Februari). Maksim kesopanan dalam tindak tutur remaja di Romang Lompoa Kecamatan Bonto Marannu Kabupaten Gowa. *Jurnal Konsepsi*, 10(4), 313-321.
- Beuty, V. (2019, Oktober 31). *Henggang dari Grup, 10 Potret Perjalanan Karier Wonho Monsta X*. Retrieved Februari 4, 2023, from IDN Times: <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/venita-beauty-1/henggang-dari-grup-10-potret-perjalanan-karier-wonho-monsta-x?page=all>
- Budiono, S. (2017, Juni). Strategi dan kesahihan tindak tutur meminta maaf penyanyi dangdut Zaskia Gotik dalam kasus pelecehan lambang negara. *SIROK BASTRA*, 5(1), 49-56.
- Clear Words Translation. (2017, November 21). *Is Understanding Culture Essential to Learning a Language?* Dipetik Maret 9, 2023, dari Clear Words

xiii

Translation: <http://clearwordstranslations.com/language/en/learning-a-language/#:~:text=Culture%20is%20essential%20when%20studying,starin g%20at%20people%20in%20books>.

- Deng, J., & Zhou, X. (2013, November). A corpus study of politeness principle in Desperate Housewife. *Theory & Practice in Language Studies*, 3(11), 1969-1974. doi:10.4304/tpls.3.11.1969-1974
- Djatmika. (2022). Narrative, discourse and evaluation: evaluasi melalui analisis wacana dengan appraisal system. *Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMNALISA)*, 2, pp. 2-13. Denpasar.
- Endra, Y. (2021, Agustus 13). *Profil Seungri Eks Big Bang: Karier Kian Hancur Usai Divonis 3 Tahun Penjara*. Retrieved Februari 2, 2023, from suara.com: <https://www.suara.com/entertainment/2021/08/13/163335/profil-seungri-eks-big-bang-karier-kian-hancur-usai-divonis-3-tahun-penjara>
- Fauzi, M., Junaidi, & Islami, Q. (2017, Januari). Analisis litotes dalam drama Macbeth karya William Shakespeare: kajian sosiopragmatik. *Jurnal Pustaka Budaya*, 4(1), 46-54.
- Ferdiana, M., & Rahman, Y. (2018). Maksim kesopanan dalam drama Kabale Und Liebe karya Friedrich Schiller. *IDENTUTAET*, 7(1), 1-13.
- Gabrielle, M. (2019, Oktober 31). *Wonho Keluar dari Monsta X*. (N. Nurani, Editor) Retrieved Februari 4, 2023, from kumparanK-POP: <https://kumparan.com/kumparank-pop/wonho-keluar-dari-monsta-x-1sA7RSS5fHG/full>
- Gustiana, A. (2022, Maret 29). *Profil dan Biodata Irene Red Velvet, Mulai dari Tanggal Lahir, Karier hingga Fakta Unik dan Menarik*. Dipetik Maret 5, 2023, dari purwakartanews.com: <https://purwakartanews.pikiran-rakyat.com/seleb/pr-1104101721/profil-dan-biodata-irene-red-velvet-mulai-dari-tanggal-lahir-karier-hingga-fakta-unik-dan-menarik>
- Haq, F. H. (2021). Tindak tutur perlokusi tokoh Seha dalam film 'Inseparable Bros': kajian pragmatik (Skripsi). *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Hestianingsih. (2020, Juli 2). *Yoona 'SNSD' dan Lee Hyori Kena Kritik, Pergi Karaoke dan Tak Pakai Masker*. Dipetik Maret 5, 2023, dari Wolipop: <https://wolipop.detik.com/entertainment-news/d-5076616/yoona-snsd-dan-lee-hyori-kena-kritik-pergi-karaoke-dan-tak-pakai-masker>
- Hodeib, C. (2019). Apology strategies in Syrian Arabic. *Argumentum*, 15, 674-701.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Jendra, M. I. (2010). *Sociolinguistic: The Study of Societies' Languages*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Jung, H. (2022). 불만표명행위의 반응에 대한 한중일 대조연구: 부담도의 차이를 중심으로 (A Comparative Study on the Response of Complaint Expression Acts in Korea, China and Japan : Focusing on the Difference in the Degree of Imposition). *일본어교육연구*(58), 125-143.
- Kang, E. (2020). 케이팝(K-pop) 아이들의 자필 사과문 : 손글씨의 진정성과 팬덤의 소비자 정체성 (Handwritten Apologies of K-pop Idols : Authenticity of Handwriting and Fandom's Identity as Consumer). *여성문학연구 (Feminism and Korean literature)*, 51, 36-71.
- Kang, W. (2019). 한·중 공적 사과문의 대조 분석적 (an analytical study of Korean and Chinese formal apology text). *화법연구 (Korean Speech and Discourse Analysis)*, 0(44), 1-30.
- Kim, G., Wang, H., & Lee, C. (2022). 사회적 맥락, 체면 위협 행위와 사과화행 간의 상관성에 관한 연구: A Study on the Relationship between Social Context, Face Threatening Behavior and Apologizing Behavior. *어문연구*, 114, 5-32.
- Kusno, A. (2015). Pelanggaran Prinsip Kesopanan pada Kasus Delik Penghinaan dan Pencemaran Nama Baik. *Seminar Nasional PRASASTI II "Kajian Pragmatik dalam Berbagai Bidang"*, (pp. 88-93).
- Lee, S. (2016). *K-Pop 연구*. 인터북스.
- Lee, Y. (2020). 사과(Apology)의 법이론. *서울법학*, 27(4), 381-414.
- Lestari, E. M. (2019). Budaya permintaan maaf di tempat kerja dalam drama Jepang: tinjauan sosiolinguistik. *Izumi*, 8(2), 82-100.
- Nabilla, F., & Ayoe, Y. S. (2021, Juni 27). *Profil Hyunjin Stray Kids, Comeback Usai Hiatus Negara Skandal Bullying*. Retrieved Februari 2, 2023, from suara.com:
<https://www.suara.com/entertainment/2021/06/27/181932/profil-hyunjin-stray-kids-comeback-usai-hiatus-gegara-skandal-bullying>
- Nadar, F. X. (2009). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- NAVER Dictionary. (t.thn.). *경솔하다*. Diambil kembali dari Kamus Korea-Bahasa Indonesia:
<https://korean.dict.naver.com/koiddict/#/entry/koid/39d030ed7f344e4a8f272c64562a5e91>
- NAVER Dictionary. (t.thn.). *깨닫다*. Diambil kembali dari Kamus Korea-Bahasa Indonesia:
<https://korean.dict.naver.com/koiddict/#/entry/koid/08747879672e4610913eec068bc60b59>

- NAVER Dictionary. (t.thn.). *미안*. Diambil kembali dari Kamus Korea-Bahasa Indonesia:
<https://korean.dict.naver.com/koiddict/#/entry/koid/403de4799b0b4ae38d31960d9257cdcc>
- NAVER Dictionary. (t.thn.). *반성하다*. Diambil kembali dari Kamus Korea-Bahasa Indonesia:
<https://korean.dict.naver.com/koiddict/#/entry/koid/b177e2a8cfa446a88db45ed4df833106>
- NAVER Dictionary. (t.thn.). *부끄럽다*. Diambil kembali dari Kamus Korea-Bahasa Indonesia:
<https://korean.dict.naver.com/koiddict/#/entry/koid/9732c662f918499fb9a39f80f89b0852>
- NAVER Dictionary. (t.thn.). *사과드리다*. Diambil kembali dari Kamus Korea-Bahasa Indonesia:
<https://korean.dict.naver.com/koiddict/#/entry/koid/d0b4c0319ff24d0bb121f5301bdcd9d7>
- NAVER Dictionary. (t.thn.). *성숙하다*. Diambil kembali dari Kamus Korea-Bahasa Indonesia:
<https://korean.dict.naver.com/koiddict/#/entry/koid/88fe7ff7acf443b28140c1a959fee699>
- NAVER Dictionary. (t.thn.). *송구스럽다*. Diambil kembali dari Kamus Korea-Bahasa Indonesia:
<https://korean.dict.naver.com/koiddict/#/entry/koid/82a34f57105b470f89de0d684868790b>
- NAVER Dictionary. (t.thn.). *안일하다*. Diambil kembali dari Kamus Korea-Bahasa Indonesia:
<https://korean.dict.naver.com/koiddict/#/entry/koid/7580ca550fac4759b40cbd10e23730f8>
- Naver Dictionary. (t.thn.). *죄송하다*. Diambil kembali dari Kamus Korea-Bahasa Indonesia:
<https://korean.dict.naver.com/koiddict/#/entry/koid/8280aa52047749cd9964d826a7c02a3c>
- NAVER Dictionary. (t.thn.). *행동*. Diambil kembali dari Kamus Korea-Bahasa Indonesia:
<https://korean.dict.naver.com/koiddict/#/entry/koid/31d0b8a516ca42068b351f321e82f435>
- Naver Dictionary. (t.thn.). *후회하다*. Diambil kembali dari Kamus Korea-Bahasa Indonesia:
<https://korean.dict.naver.com/koiddict/#/entry/koid/6e678383132744c7a58508566a055117>

- Nisa, A. K., & Rahmawati, F. (2022, Juni). Prinsip kerja sama dan kesopanan dalam novel Pergi karya Tere Liye: kajian pragmatik. *Tabasa: Jurnal Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 3(2), 45-57.
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita daam media surat kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224.
- Nugraheni, M. W. (2015). Pelanggaran prinsip kerjasama dan kesantunan berbahasan siswa terhadap guru mealui tindak tutur verbal di SMP Ma'arif Tlogomulyo-Temanggung (kajian sosiopragmatik). *Transformatika*, 11(2), 108-123.
- Nugroho, M., Tarjana, S. S., & Purnanto, D. (2016). Tindak tutur meminta mad'u pada dakwah dialogis di kota Surakarta: kajian sosiopragmatik. *Prosiding Prasasti*, 478-482.
- Paramita S, D. (2017). Efektivitas diplomasi kebudayaan Korea Selatan (Skripsi). *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Paramita, N. P. (2017, Desember). Implementasi pendekatan sociolinguistik dalam pembelajaran bahasa Arab. *AL MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 6(2), 163-191.
- PramborsFM. (2021, Maret 1). *Hyunjin Stray Kids Hiatus Sementara Setelah Muncul Isu Bullying*. Dipetik Maret 5, 2023, dari PramborsFM: <https://www.pramborsfm.com/entertainment/hyunjin-stray-kids-hiatus-sembentara-setelah-muncul-isu-bullying/all>
- PramborsFM. (2021, Agustus 13). *Terlibat Skandal "Burning Sun", Seungri Eks BIGBANG Divonis 3 Tahun Penjara dan Denda Rp 14 M*. Dipetik Maret 5, 2023, dari PramborsFM: <https://www.pramborsfm.com/entertainment/seungri-eks-bigbang-divonis-3-tahun-penjara-dan-denda-rp-14-m/all>
- Pratiwi, M. (2022, Oktober 24). *Biodata dan Profil Seungri, Eks BIGBANG yang Terkena Skandal Burning Sun*. Retrieved Februari 22, 2023, from celebrities.id: <https://www.celebrities.id/read/biodata-dan-profil-seungri-3X6z2E?page=3>
- Ridwan, M. (2014). Kajian sosiopragmatik tuturan permohonan maaf oleh penutur bahasa Arab di Mesir. *Seminar Nasional Prasasti. 1*, pp. 126-132. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rusmini. (2015). Kesantunan berbahasa dalam interaksi antara penjual dan pembeli tanaman bunga dan buah di Pasar Kilometer 7 Kabupaten Banjar. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*, 5(1), 35-44.
- Sadapotto, A., & Hanafi, M. (2016). Kesantunan berbahasa dalam perspektif pragmatik. *Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Progressive & Fun Education Seminar) ke-1*, (pp. 548-555).

- Saddhono, K. (2013). Wacana khotbah jumat di kota Surakarta: sebuah kajian sosiopragmatik.
- Saifudin, A. (2018). Konteks dalam studi linguistik. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 14(2), 109-117 . doi:<https://doi.org/10.33633/lite.v14i2.2323>
- Santosa, L. W. (2020, Oktober 24). *Irene Red Velvet meminta maaf usai tersangkut masalah "gapjil"*. Dipetik Maret 5, 2023, dari ANTARA: <https://jatim.antaranews.com/berita/426433/irene-red-velvet-meminta-maaf-usai-tersangkut-masalah-gapjil>
- Siwu, N. E. (2021). Prinsip-prinsip kesopanan dalam film Home Alone karya John Hughes (suatu analisis pragmatik) (Skripsi). *Universitas Sam Ratulangi*.
- Slocum, D., Allan, A., & Allan, M. M. (2011). An emerging theory of apology. *Australian journal of psychology*, 63(2), 83-92.
- Sukma, B. P. (2018). Sistem appraisal pada slogan dalam kain rentang kampanye politik bakal calon kepala daerah Kabupaten dan Kota Bogor. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 7(2), 132-145.
- Winarni, S. (2012). Analisis appraisal system kumpulan wacana "Sungguh Sungguh Terjadi" pada surat kabar Kedaulatan Rakyat (Skripsi). *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Wiranty, W. (2015, Desember). Tindak tutur dalam wacana novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata (Sebuah Tinjauan Pragmatik). *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 4(2), 294-304.
- Yuliani, W. (2018, Mei). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Quanta*, 2(2), 83-91.
- Yulianti, N. N., Suartini, N. N., & Sadyana, I. W. (2019, Juli). Implementasi pemahaman lintas budaya dalam pembelajaran Bahasa Jepang di SMK Negeri 5 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 5(2), 259-267.